

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Meleong (2004: 26), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kegiatan kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berpikir induktif ini adalah cara berpikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus dan bersifat umum.

Dengan pendekatan ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, ilmiah dan apa adanya.

Peneliti ini menyajikan analisis terhadap Fenomena melalui kata-kata, bukan dengan angka-angka. Hasil penelitian merupakan gambaran dari fakta yang ditemukan di lapangan yang akan diolah secara lebih dalam dan terperinci. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai kebijakan pembangunan infrastruktur *fly over* dalam mengatasi kemacetan di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga penelitian akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Fokus penelitian bagi Meleong (1999: 63) dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data tersebut menarik.

Sejalan dengan Meleong, Sugiyono (2006: 233) menyebutkan bahwa batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya di lapangan.

Fokus penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian ini, suatu informasi di lapangan dapat dipilah-pilah sesuai dengan konteks permasalahannya. Sehingga rumusan masalah dan fokus penelitian saling

berkaitan karena permasalahan penelitian dijadikan acuan penentuan fokus penelitian, meskipun fokus dapat berubah dan berkurang sesuai dengan data yang ditentukan di lapangan.

Penelitian ini di fokuskan pada tiga hal berikut:

1. Mendeskripsikan kebijakan pembangunan infrastruktur *fly over* di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan tentang kondisi di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung.
3. Menganalisis kebijakan pembangunan infrastruktur *fly over* di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Tempat merupakan daerah atau wilayah dimana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini berada di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung. Lokasi tersebut dipilih karena Jalan Gajah Mada adalah salah satu titik jalan yang mengalami kemacetan cukup parah yang disebabkan terdapat rel kereta api dan pada Jalan Gajah Mada menuju ke Jalan Ir. Juanda juga terdapat beberapa bangunan sekolah yang membuat aktivitas pengguna jalan saat pagi dan sore hari menjadi lebih padat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yang dimaksud adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Data yang diperoleh dibagi kedalam dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan sebagai objek penelitian melalui wawancara dengan responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah buku, koran, skripsi, jurnal, internet dan undang-undang.

#### **E. Penentuan Informan**

Untuk memilih dan menentukan informan, peneliti mengacu pada teknik “*purposive sampling*”, peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas perhubungan Kota Bandar Lampung, yaitu Sekretaris Kepala Dinas dan Kepala Bagian Lalu Lintas.
2. Direktorat Lalu Lintas Polresta Kota Bandar Lampung, yaitu Kepala Unit Dikyasa.

3. Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, yaitu Kepala Seksi Perencanaan.

Hal itu disebabkan karena mereka dianggap mengetahui tentang pelaksanaan pembangunan infrastruktur *fly over* di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi dan fakta dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan mencari informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dibuat pedoman wawancaranya terlebih dahulu. Peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan tambahan untuk menggali jawaban informan secara lebih mendalam.

Wawancara dimulai dari pihak Direktorat Lalu Lintas Polresta pada tanggal 17 Oktober 2014, lalu Dinas Perhubungan pada tanggal 30 Oktober 2014 dan Dinas Pekerjaan Umum pada tanggal 26 November 2014 Kota Bandar Lampung.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati bagaimana kinerja dan apa yang dilakukan oleh objek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti buku, skripsi, jurnal, *webside* dan undang-undang yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu diolah sebelum dianalisis. Hal itu bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yang meliputi:

1. *Editing*, yaitu suatu kegiatan memeriksa data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, guna menghindari kekeliruan dan kesalahan penulisan sehingga akan mendukung proses penelitian. Data yang *diedit* dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan Dinas perhubungan Kota Bandar Lampung, Direktorat Lalu Lintas Polresta Kota Bandar Lampung dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.
2. *Interpretasi*, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian berupa data primer dan kemudian diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian. *Interpretasi* data dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model Of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman (1992:16), dalam model ini tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*Data Collecting*) sebagai suatu siklus. Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah penulis mendapatkan data-data dari lapangan, penulis harus terlebih dahulu mengkaji kelayakan datanya, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang disajikan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap

penomena kemacetan lalu lintas di jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung 2014.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah tahap kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menganalisis data secara lebih spesifik hingga mendapat suatu kesimpulan yang utuh. Kesimpulan yang dibuat diharapkan mampu mengungkapkan bagaimana fenomena kemacetan di Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung 2014, dengan kata lain kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.